

PEMBINAAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI EFEKTIF PADA PADA SISWA DAN SISWI SMA ANANDA KOTA BATAM

Michael Jibrael Rorong

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
Email: michael.rorong@puterabatam.ac.id

Zuhdi Arman

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
Email: zuhdi@puterabatam.ac.id

Dedi Epriadi

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
Email: deditaridi@gmail.com

Abstract

Intra-school students organizations (OSIS) are a place for students' aspirations to express their creativity. OSIS is formed based on the decision of the principal of the school which has a management body. Students who are involved in the OSIS management body must pass several criteria and requirements, including having communication skills and having a leadership spirit. Communication has a strong influence in shaping a person's attitude and leadership style in an organization. Students must be given briefings on attitudes and leadership styles so that they can direct, control their members and be responsible so that all parts of the work are coordinated in order to achieve company or organizational goals. One of the requirements to become an OSIS administrator is sitting at Ananda High School in Batam City, where the psychological condition of students is still unstable to lead. So that there are some conflicts that arise such as misunderstanding between members, task structure factors and organizational structures, for example, the unequal desire between the treasurer and chairman, personal factors, namely individuals must make decisions concerning themselves and the organization, environmental factors such as the absence of support from the environment or certain parties, differences of opinion, incomplete gatherings, many administrators who leave, there is leisure between members, poor time management and declining performance.

Keywords— Leadership Style; Communication; Effective

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Generasi muda merupakan sumber daya manusia yang potensial dalam upaya pembangunan nasional karena ketahanan suatu bangsa terletak pada pemuda sebagai tongkat estafet perjuangan kemerdekaan bangsa sebagai

upaya pembangunan bangsa. Pemuda merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Remaja sebagai generasi muda memiliki potensi yang sangat besar, sehingga diperlukan arahan agar potensi yang sangat besar tersebut tidak disalahgunakan (Hassanusi, 2019).

Siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi adalah tempat di mana siswa mencoba untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Salah satu kegiatan OSIS dibentuk atas arahan kepala sekolah yang memiliki badan pengatur. Mahasiswa yang menjadi pengurus OSIS harus memenuhi beberapa kriteria dan persyaratan, antara lain kemampuan komunikasi dan kepemimpinan.

Komunikasi mengacu pada tindakan satu orang atau lebih (Candra & Sakban, 2017) yang mengirim dan menerima pesan, berlangsung dalam konteks tertentu, memiliki efek tertentu, dan memiliki kemungkinan umpan balik yang dipengaruhi oleh lingkungan. Komunikasi biasanya didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih.

Komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi berfungsi sebagai representasi dan interpretasi antara unit-unit komunikatif yang membentuk suatu organisasi tertentu. Dengan demikian, organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang berada dalam hubungan hierarkis satu sama lain dan berfungsi dalam lingkungan tertentu (Mulyaningrum, 2014).

Komunikasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan sikap dan gaya kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi. Siswa harus diinformasikan tentang sikap dan gaya kepemimpinan untuk membimbing, mengawasi, dan meminta pertanggungjawaban anggota sehingga semua bagian pekerjaan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Salah satu syarat menjadi pengurus OSIS yaitu duduk di SMA Ananda, dimana kondisi psikologis siswa masih labil untuk memimpin. Sehingga ada beberapa konflik yang timbul seperti adanya misunderstanding antar anggota, factor struktur tugas maupun struktur organisasi contohnya ketidaksamaan keinginan antara bendahara dan ketua, factor yang bersifat personal yaitu individu harus membuat keputusan yang menyangkut dirinya dan organisasi, factor lingkungan seperti tidak adanya dukungan dari lingkungan atau pihak-pihak tertentu, perbedaan pendapat, kumpul tidak lengkap, banyak pengurus yang keluar, terjadi kesenggangan antar anggota, manajemen waktu yang kurang baik dan prestasi menurun. Dengan adanya pembinaan komunikasi dan gaya kepemimpinan untuk siswa dan siswi ini bisa menambah wawasan mereka dalam berorganisasi.

1.2 Permasalahan

Sering terjadinya konflik antar pengurus dengan pengurus dan pengurus antar anggota seperti perbedaan pendapat, kumpul tidak lengkap, terjadinya kesenggangan antar anggota, dapat disimpulkan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana memberikan pemahaman mengenai Gaya Kepemimpinan melalui bentuk pola komunikasi yang benar pada siswa dan siswi
2. Bagaimana memberikan pelatihan tentang komunikasi efektif dalam berorganisasi pada siswa dan siswi SMA Ananda Batam?

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Rencana pengabdian masyarakat akan diadakan selama tahun akademik 2020/2021 yang bertempat di SMA Ananda Kota Batam.

2.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti protocol Kesehatan dikarenakan saat ini terjadi pandemic covid - 19, dimana untuk kegiatan ini dilakukan secara daring dengan penggunaan media komunikasi yaitu zoom dan google meet. Dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Pertemuan	Waktu dan Tempat	Tanggal	Pelaksana	Uraian Tugas
1	13.30 – 17.00 WIB	23-12-2020	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
2	14.00 - 17.00 WIB	28-12-2020	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
3	14.00 -17.00 WIB	18-03-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
4	08.00 – 12.00 WIB	20-03-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
5	08.00 -12.00 WIB	25-05-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melihat umpan balik (feed back) dari peserta pembinaan yaitu dengan mengisi Post Test yang berisi beberapa komponen, seperti: pemahaman tentang organisasi, gaya kepemimpinan dan komunikasi. Kemudian hasilnya akan dibandingkan antara yang sebelum dengan sesudah. Dari situ akan terlihat apakah peserta paham akan materi yang disampaikan.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Rencana keberlanjutan program pembinaan sebagai berikut:

1. Terwujudnya komunikasi efektif antara Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam dengan SMA Ananda Kota Batam dengan melakukan evaluasi dari hasil pembinaan yang dilaksanakan saat ini.
2. Terlaksananya program pembinaan yang berkelanjutan demi pemahaman

tentang komunikasi organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Mengelola sebuah organisasi bukanlah tugas yang mudah, sehingga diperlukan banyak elemen untuk mengimplementasikannya. Namun, banyak organisasi dapat bertahan dan berkembang. Beberapa perusahaan kelas dunia seperti Levi's, Coca-Cola, Ford dan Farber Castle berusia lebih dari seratus tahun. Indonesia telah memiliki Sampoerna selama empat generasi. Aspek yang melingkupi sebuah organisasi/perusahaan terdiri dari banyak elemen termasuk karyawan, manajemen, bahan baku, teknologi dan pihak internal maupun eksternal lainnya seperti kebijakan publik, lingkungan investasi dan politik. Di antara sekian banyak unsur dalam suatu organisasi, ada satu unsur yaitu unsur kepemimpinan, yang mengintegrasikan semua aspek dan dapat bekerja sama menuju satu tujuan organisasi (Amidjaja, 2017).

Pemimpin memegang peranan penting dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pemimpin adalah orang yang mengidentifikasi orang yang tepat bagi sebuah organisasi untuk membantu mereka mewujudkan visi dan misi mereka. Selain itu didukung oleh pemimpin yang dapat melayani, terus belajar, mengoreksi kesalahan, mengevaluasi kinerja, memotivasi karyawan. Keterampilan komunikasi adalah alat yang paling penting yang memungkinkan para pemimpin untuk memenuhi peran ini. Keputusan yang dibuat organisasi adalah hak prerogatif pemimpin, tetapi komunikasi yang tepat tentu dapat membuat keputusan tersebut lebih mudah. Keterampilan komunikasi juga penting untuk memberikan pelatihan dan motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan moral karyawan. Keterampilan komunikasi ini juga perlu dipadukan dengan gaya kepemimpinan yang efektif untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dapat memotivasi karyawan untuk melakukan yang terbaik.

Karena komunikasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi (Faruwu, 2017), maka penting untuk mempelajari komunikasi organisasi dengan segala teori yang ada di dalamnya. Komunikasi juga merupakan pusat organisasi. Ketika perubahan sistemik terjadi dalam suatu organisasi, komunikasi membantu membangun dan mempertahankan pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dilakukan dengan memotivasi dan menginspirasi para anggota organisasi yang dapat berinovasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi, terdapat struktur yang berbeda tergantung pada aktivitas yang dilakukan, dan komunikasi berperan dalam mengkoordinasikan apa yang dihasilkan oleh masing-masing struktur tersebut. Tingkat status seorang pegawai dalam organisasi juga perlu dipantau, termasuk jaringan komunikasi, baik formal maupun informal, dan siswa di SMA Ananda Batam. Dengan demikian, komunikasi organisasi merupakan bagian integral dari semua interaksi yang berlangsung di dalam organisasi. Organisasi membutuhkan peran kepemimpinan dengan keterampilan untuk mengembangkan strategi dan menjaga organisasi tetap gesit dan inovatif. Pemimpin dan panutan yang kompeten dan agen perubahan dapat mendorong kinerja organisasi.

3.2 Pembahasan

Komunikasi membantu membangun dan mempertahankan pencapaian tujuan organisasi ketika terjadi perubahan sistem interaksi dalam organisasi. Hal

ini dilakukan dengan memotivasi dan menginspirasi para anggota organisasi yang dapat berinovasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam sebuah organisasi, terdapat struktur yang berbeda tergantung pada aktivitas yang dilakukan, dan komunikasi berperan dalam mengkoordinasikan apa yang dihasilkan oleh masing-masing struktur tersebut. Tingkat status antar pegawai dalam organisasi juga perlu dikendalikan, termasuk jaringan komunikasi, baik formal maupun informal. Gaya kepemimpinan yang berbeda mengarah pada tujuan yang berbeda tergantung pada kondisi di mana gaya tersebut digunakan. Gaya kepemimpinan yang diuraikan dalam pembahasan meliputi faktor internal seperti tujuan organisasi, motivasi dan kepribadian karyawan, serta perubahan lingkungan.

Konsep kepemimpinan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan jenis organisasi seperti pemerintahan, politik, industri dan nirlaba. Konsep kepemimpinan tidak memperhitungkan berapa lama waktu yang dibutuhkan seorang pemimpin untuk menggunakan jenis komunikasi tertentu atau dalam keadaan apa gaya kepemimpinan tertentu digunakan. Anda membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dan memotivasi para pemimpin, termasuk mengubah gaya kepemimpinan. Konsep-konsep yang disebutkan dalam diskusi membahas kondisi apa yang harus dipenuhi agar jenis komunikasi tertentu dapat digunakan dalam gaya kepemimpinan tertentu agar gaya kepemimpinan menjadi efektif. Untuk memahami konsep komunikasi dan gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi, Anda perlu mempelajari disiplin ilmu lain seperti ekonomi, hukum, operasi bisnis, dan psikologi untuk mengukur keberhasilan seorang pemimpin.

4. KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan yang berbeda mengarah pada tujuan yang berbeda tergantung pada kondisi di mana gaya tersebut digunakan. Gaya kepemimpinan yang diuraikan dalam pembahasan bukanlah pilihan yang baik antara gaya kepemimpinan yang satu dengan gaya kepemimpinan yang lain, karena setiap organisasi memiliki kondisi yang berbeda jika dilihat dari segi faktor internal seperti tujuan organisasi, motif, dan kepribadian.

5. SARAN

Diharapkan kepada guru disekolah, khususnya SMA ANANDA Kota Batam, memberikan motivasi dan Gerakan kepada siswa-siswi disekolah agar bisa membangun kepemimpinan dan meningkatkan komunikasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjaja, A. (2017). *Aku Pemimpin Hebat - Stories Of Leadership For Kids*. Dipetik 12 1, 2021, Dari <https://Amazon.Com/Aku-Pemimpin-Hebat-Stories-Leadership/Dp/6023944531>
- Candra, C., & Sakban, A. (2017). *Hubungan Antara Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sman 1 Labuapi Lombok Barat*. Dipetik 12 1, 2021, Dari [Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jupe/Article/Download/212/203](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jupe/Article/Download/212/203)

- Faruwu, J. W. (2017). *Proses Penyampaian Komunikasi Nonverbal Pada Pasangan Lesbian*. Dipetik 12 1, 2021, Dari [Http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Illmu-Komunikasi/Article/View/7049](http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Illmu-Komunikasi/Article/View/7049)
- Hassanusi, A. F. (2019). *Identifikasi Potensi Kerentanan Baliho Yang Dapat Menimbulkan Bencana Untuk Pengguna Jalan Nasional (Ruas Jalan Ringroad Selatan)*. Dipetik 12 1, 2021, Dari [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Handle/123456789/30289](http://Repository.Umy.Ac.Id/Handle/123456789/30289)
- Mulyaningrum, E. R. (2014). *Religion, Environment, Science, And Technology (Rest) Pada Pembelajaran Pengetahuan Lingkungan Dengan Pendekatan Bioentrepreneurship*. Dipetik 12 1, 2021, Dari [Http://Prosiding.Upgrismg.Ac.Id/Index.Php/Entrepreneur_2014/Entrepreneur_2014/Paper/View/396/0](http://Prosiding.Upgrismg.Ac.Id/Index.Php/Entrepreneur_2014/Entrepreneur_2014/Paper/View/396/0)